

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian hukum empiris yaitu penelitian hukum dengan meneliti fakta atau fenomena hukum yang terjadi di masyarakat.¹ Disebut penelitian hukum empiris karena penulis meneliti secara langsung di lapangan terkait permasalahan penelitian yaitu problematika pencatatan nikah siri di Kantor Urusan Agama (KUA).

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini ialah pendekatan sosiologi hukum, yaitu pendekatan yang menganalisa fenomena hukum di masyarakat atau kajian implementasi dari sebuah ketentuan hukum.² Melalui pendekatan ini akan dapat menganalisa permasalahan penelitian yaitu problematika pencatatan nikah siri.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di KUA Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan. Penentuan lokasi penelitian didasari atas banyaknya kasus permasalahan pencatatan nikah di KUA Kecamatan Gambut bagi pernikahan siri. KUA Kecamatan gambut juga merupakan KUA yang mewilayahi kecamatan

¹Jonaedi Efendi dan Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris* (Depok: Prenada Media Group, 2016), hlm. 151.

²Saifullah, *Refleksi Sosiologi Hukum* (Bandung: Refika Aditama, 2007), hlm. 14.

dengan desa yang banyak di Kabupaten Banjar.

C. Subjek dan Objek penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang memiliki hal yang digali pada penelitian.³ Adapun subjek dalam penelitian adalah Kepala KUA Kecamatan Gambut dan juga Pegawai Pencatat Nikah (PPN) di KUA Kecamatan gambut.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah variable penelitian atau fokus yang menjadi masalah dalam peneltian.⁴ Adapun objek dalam penelitian ini ialah problematika pencatatan nikah ulang di KUA Kecamatan gambut.

D. Data dan Sumber data

1) Data

Data dalam penelitian ini ialah apa yang akan didapatkan dalam penelitian melalui subjek penelitian. Adapun data yang digali ialah:

- a. Problematika pencatatan nikah ulang di KUA Kecamatan Gambut.
- b. Upaya KUA Kecamatan Gambut dalam mengatasi problematika pencatatan nikah ulang.

2) Sumber Data

Sumber data penelitian ialah tempat dimana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ialah informan yakni:

³Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rienaka Cipta, 1993), hlm. 91.

- a. Kepala KUA Kecamatan Gambut
- b. PPN KUA Kecamatan Gambut

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data penelitian melalui teknik wawancara. Wawancara adalah proses interaksi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, dimana kedua pihak yang terlibat memiliki hak yang sama dalam bertanya dan menjawab. Keduanya boleh saling bertanya dan saling menjawab. Bahkan tidak hanya sekedar tanya jawab, tetapi juga mengemukakan ide, pengalaman, cerita, dan lain sebagainya.⁵ Wawancara yang Penulis lakukan ialah wawancara terstruktur melalui instrumen wawancara yang dibantu dengan alat bantu seperti media tulis dan juga media rekam.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan

Setelah data terkumpul penulis kemudian akan mengolahnya dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. *Editing*, adalah meneliti data-data yang telah diperoleh, terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain.⁶ Hal ini dilakukan dengan meneliti kembali data-data yang telah terkumpul, baik

⁵Haris Hardiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Group* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 27.

⁶Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 85.

kesempurnaan atas jawaban informan maupun kejelasannya, sehingga dapat melakukan perbaikan apabila terdapat kekurangan dan kesalahan agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.

- b. *Klasifikasi*, klasifikasi adalah proses pengelompokan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subjek penelitian, pengamatan dan pencatatan langsung di lapangan atau observasi. Seluruh data yang didapatkan dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai kebutuhan.
- c. *Deskripsi*, yakni memaparkan atau menggambarkan data hasil penelitian.
- d. *Matrikasi*, yaitu membuat dan mengolah data dalam bentuk tabulasi.⁷

2. Analisis Data

Data yang telah terkumpul melalui kegiatan pengumpulan data belum memberikan arti apa-apa bagi tujuan suatu penelitian. Penelitian belum dapat ditarik kesimpulan bagi tujuan penelitian maka dari itu masih diperlukan usaha atau upaya mengolahnya. Proses ini lah yang dinamakan analisis data untuk mendapatkan kesimpulan dari penelitian ini. Analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yakni menggambarkan hasil penelitian kemudian disandingkan dengan teori-teori yang ada pada bab sebelumnya.

⁷Lexi J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 104-105.